

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM KALLIMNI KELAS ONLINE LEMBAGA BAHASA AL-AZHAR PARE

Ahmad Azhari

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
ahmadazhari2424@gmail.com*

Gesbi Rizqan Rahman Arief

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
arief.rizqan1997@gmail.com*

Danial Hilmi

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
hilmi@pba.uin-malang.ac.id*

Abstract

The purpose of this study is to describe the quality management in the Kallimni program which is applied by the Al-Azhar Pare language course institution in online classes. The method used in this research is descriptive qualitative. Data were collected with several instruments, namely observation, interviews, and documents. Data is analyzed through data condensation, data presentation, and data verification. The results of the study indicate that quality management in the Kallimni program of online Arabic classes at the Al-Azhar Pare course institution includes planning, implementation, and evaluation. The planning stage is carried out through the SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) stages. So that the quality and quality of the online class program can be well maintained during the online learning period. In its implementation, all components contained in the program are always considered, in order to avoid any discrepancies with what has been planned. Likewise in quality evaluation, all aspects of the curriculum are monitored, so that the quality and quality of online class programs can be well maintained during online learning. It is hoped that the research can contribute to both formal and non-formal educational institutions as a reference in quality management.

Keyword: *Quality management, Kallimni, Online class.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mendiskripsikan manajemen mutu pada program *Kallimni* yang diterapkan lembaga kursus bahasa Al-Azhar pare pada kelas online. Metode yang digunakan pada penelitian adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan beberapa instrumen yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Data dianalisa melalui kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu pada program *Kallimni* kelas online bahasa Arab di lembaga kursus Al-Azhar pare meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui tahapan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Sehingga kualitas dan mutu program kelas online mampu terjaga dengan baik pada masa pembelajaran online. Dalam pelaksanaannya seluruh komponen yang terdapat dalam program selalu diperhatikan, guna menghindari adanya ketidaksesuaian dengan apa yang telah direncanakan. Begitu pula pada evaluasi mutu, seluruh aspek pada kurikulum tak luput dari monitoring, sehingga kualitas dan mutu program kelas online mampu terjaga dengan baik pada masa pembelajaran online. Diharapkan penelitian dapat memberikan sumbangsih pada lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal sebagai acuan dalam manajemen mutunya.

Kata kunci : Manajemen Mutu, Kallimni, Kelas Online.

Pendahuluan

Dibalik banyaknya dampak negatif dari pandemi COVID-19 terdapat secercah keberkahan pada lembaga pendidikan jika melihatnya dari kaca mata positif. Keberkahan tersebut juga mengalir pada Lembaga kursus atau program pendidikan non formal yang termasuk aset penting yang dimiliki suatu bangsa, dalam rangka pembangunan. Walaupun sifatnya non formal yang mana kegiatannya berlangsung diluar sekolah hal ini tetap seharusnya tetap mendapat perhatian yang mendalam, mengingat peranannya yang lepas dari tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan bangsa¹. Tantangan pada pembelajaran online membuat *stake holder* di dunia pendidikan terus melakukan *upgrade* pada sistem pendidikan yang dijalani. Seluruh lembaga pendidikan dari Indonesia tak terkecuali lembaga pendidikan non formal seperti lembaga kursus mendapatkan rintangan baru yang merubah model belajar yang selama ini berjalan, melalui rintangan tersebut keterampilan pendidikan akan semakin *upgrade*. Sistem kelas online hingga saat ini sudah berjalan lebih dari 1 tahun. Dalam pelaksanaan kelas online ini diperlukan keterampilan dan pengelolaan yang baik dari lembaga pendidikan yang melaksanakannya².

Dalam lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal manajemen menjadi komponen penting dalam pengelolaan program yang dilaksanakan. Jika suatu program di lembaga pendidikan tidak terlaksana dengan baik, imbasnya program yang dijalani akan mengalami beberapa permasalahan dan ini akan mengakibatkan menurunnya kualitas sebuah program, lebih dari itu lembaganya pun akan tercoreng, apalagi ditengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat ini. Maka demi menjamin mutu dari sebuah lembaga diperlukan manajemen yang baik. Dan hal ini menjadi sautu yang tak boleh dilepaskan. Dengan manajemen mutu yang baik, sistematis, dan terencana, program dari lembaga pendidikan akan sesuai dengan harapan pelanggan pendidikan.

Tidak sedikit lembaga pendidikan non formal semakin meningkatkan kualitasnya pada masa Pandemi ini, yang awalnya kurang mengerti dalam teknologi setelah pandemi berlangsung pemahaman terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin meningkat³. Terobosan dan gencatan inovasi terus berjalan agar mutu lembaga pendidikan semakin meningkat. Namun tidak semudah membalikan telapak tangan, harus ada pengolaan yang baik dari lembaganya agar pembelajaran dapat

¹I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (23 Juli 2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

²Abdullah Abdullah, "Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (12 Januari 2021), <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.183>.

³Yulita Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19," *'ADALAH: BULETIN HUKUM & KEADILAN* 4, no. 1 (2020): 8.

berjalan dengan baik, terlebih pada lembaga kursus bahasa asing, mengingat belajar bahasa sebenarnya lebih efektif ketika secara langsung karena komunikasinya akan terjalin lebih baik, mengingat bahwa model belajar menjadi salah satu dari faktor yang sangat mempengaruhi dalam belajar asing tak terkecuali bahasa Arab⁴. Hingga saat ini sudah banyak lembaga kursus bahasa arab di Indonesia, maka di masa yang serba online ini perhatian terhadap manajemen dalam pelaksanaan kursus online merupakan hal menarik untuk diteliti. Di antara banyaknya lembaga kursus tersebut, peneliti tertarik pada lembaga kursus Al-Azhar dilatarbelakangi pada hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar tak henti melakukan gen-catan inovasi di masa pembelajaran online. Meraka pun juga membuka kelas online agar pembelajaran tetap berjalan, dan hal tersebut ternyata banyak diminati oleh banyak pelajar yang ingin memperelajari bahasa Arab.

Lembaga kursus bahasa Arab al-Azhar Pare Kediri yang merupakan suatu lembaga kursus relative terkenal pada kalangan pegiat bahasa Arab, sehingga tak jarang lembaga ini menjadi objek penelitian kebahasaan ataupun pembelajaran bahasa,

lebih dari itu terdapat beberapa peneliti yang mengkaji aspek manajemen lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. Berikut beberapa riset terdahulu yang menjadikan lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare sebagai objek penelitian dari aspek manajemen. Alvi Dyah R melakukan penelitian pada tahun 2018 di lembaga ini dengan memfokuskan pembahasan pada manajemen pengorganisasian lembaga. Rahmawati (2018) Penelitian ini mengungkap keadaan keorganisasian dan permasalahan lembaga dengan menjelaskan secara detail kelemahan yang terdapat pada lembaga. Muhammad Kholilur R dkk pada tahun 2019 menulis sebuah artikel dengan pembahasan mengenai manajemen perencanaan pembelajaran aktif yang dilakukan oleh lembaga kursus Al-Azhar Pare Kediri.⁵ Pada artikel ini membahas mengenai jenis perencanaan yang digunakan oleh lembaga kursus Al-Azhar Pare Kediri dan desain pembelajaran yang mencakup beberapa tahapannya. Naili Hudatil M pada penelitian skripsinya juga mengambil objek penelitian di lembaga kursus Al-Azhar Pare Kediri dengan memfokuskan pembahasan pada penerapan metode tanyiz dalam pembelajaran online. (Muna, 2021) Peneliti melihat penerapan metode tanyis yang digunakan lembaga kursus Al-Azhar untuk belajar keterampilan membaca peserta didik.

⁴Zakiatunnisa, Alfian Sukma Dinda, dan Nada Masiva, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya Bagi Non-Arab," dalam *Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, vol. 4 (Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 2, Universitas Negeri Malang, 2020).

⁵ {Citation}

Melalui uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti kelas online yang dibuka oleh lembaga Al-Azhar Pare. Adapun penelitian ini memfokuskan pembahasan pada manajemen mutu program kelas online *Kallimni* yaitu program yang dibentuk untuk meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kalam* peserta yang mendaftar pada kelas online yang dilaksanakan oleh lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Maka akar permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen mutu program *Kallimni* pada kelas online lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi lembaga pendidikan baik formal maupun non formal mengenai penjaminan mutu sebuah program yang dilaksanakan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Peneliti memaparkan fakta dan data lapangan dengan apa adanya, melalui ungkapan secara sistematis, bukan berupa angka⁶. Akar permasalahan yang ingin dideskripsikan dalam penelitian ini ada manajemen mutu program kelas online *Kallimni* pada lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Dalam menuntukan informan peneliti

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengajar pada program kelas online bahasa Arab lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi dengan mengikuti program tersebut, sebagai partisipan sehingga peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai program kelas online yang dilaksanakan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada informan untuk menggali data mengenai manajemen yang diterapkan pada lembaga kursus tersebut. Terakhir yaitu dokumentasi, dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data-data yang sudah ada. Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti jadikan sebagai data meliputi dokumentasi pelaksanaan program dan arsip-arsip yang berkaitan dengan program kelas online pada lembaga kursus bahasa Arab Pare.

Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama ialah kondensasi data, yaitu melakukan seleksi pada data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menemukan sebuah pola, lalu difokuskan, selanjutnya dilakukan transformasi. Setelah tahap kondensasi peneliti dilanjutkan ke tahap penyajian data yaitu menyajikan data yang telah melewati tahap kondensasi dengan mengkategorikan sesuai dengan pola yang sudah ditentukan. Tahap akhirnya ialah verifikasi data yaitu menyimpulkan temuan data yang sudah melewati

⁶Mohammad Ainin, *Metode Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)* (Malang Jawa Timur: Lisan Arabi, 2019).

dua tahapan sebelumnya (Matthew dkk., 2014).

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Mutu Program Kallimni Al-Azhar Arabic Online

Peningkatan kualitas sebuah pendidikan harus selalu dijaga oleh lembaga pendidikan yang melaksanakannya. Hal ini juga sangat menentukan keberhasilan dari lembaga dalam menciptakan sumber daya manusia. Output dinyatakan berkualitas ketika keberhasilan dari peserta didiknya tinggi.⁷ Selain itu pengakuan dari orang lain serta kepuasan dari pelanggan pendidikan juga menjadi bukti dari mutu sebuah lembaga pendidikan.⁸ Lembaga kursus bahasa Al-Azhar telah bisa dikatakan berhasil dalam menjaga mutu dari lembaganya hal ini dibuktikan dari banyaknya peserta didik yang berhasil setelah mengikuti program kursusnya. Keberhasilannya dapat dilihat dari banyaknya alumni yang telah lulus tes seleksi untuk belajar ditimur tengah selain itu tidak sedikit juga alumninya yang sudah menjadi pengajar bahasa Arab. Bahkan jumlah yang pendaftar di setiap bulannya pun tergolong fantastis, secara statistik terhitung bahwa terdapat sekitar 300 peserta didik yang mendaftarkan diri di lembaga

kursus bahasa Al-Azhar pare kediri.⁹ Bahkan masa pandemi yang pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online pun lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar tetap eksis di kalangan pegiat bahasa Arab, dengan model kursus onlinenya.

Program pembelajaran daring sebenarnya sudah ada sejak lama sebelum pandemi COVID-19, sebelumnya pembelajaran daring ini diistilahkan dengan OLM (*Online Learning Models*). Adanya pembelajaran daring pada awalnya dilakukan dengan alasan agar model pembelajaran tidak stagnan, dan pelaksanaannya pun bersinergi dengan pembelajaran tatap muka. OLM dirancang agar adanya pemanfaatan teknologi dalam sebuah pembelajaran.¹⁰ Namun dimasa pandemi COVID-19 ini Pembelajaran daring dari menjadi alternatif sebagai pengganti pembelajaran tatap muka sehingga peserta didik tidak perlu lagi keluar dari rumah untuk menjalani sebuah pembelajaran, dan hal ini juga menyesuaikan dengan aturan dari pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran dari bagi lembaga pendidik.¹¹

⁷Muhamad Khoirul Umam, "Dinamisasi Manajemen Mutu Persfektif Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Hikmah* 08 (2020): 14.

⁸Muhamad Khoirul Umam, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik," *Jurnal al-Hikmah* 6, no. 2 (2018): 15.

⁹Admin, "Kelas Bahasa Arab Online Via Whatsapp," 2021, <https://alazharpare.com/kelas-bahasa-arab/>.

¹⁰Eko Kuntarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi," *Journal Indonesian Language Education and Literature* 3, no. 1 (2017): 12, <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>.

¹¹Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, dan Mila Karmila, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19," *Jurnal Mappesona* 3, no. 2 (2020): 13.

Adapun Program kelas bahasa Arab online yang dilaksanakan oleh lembaga kursus bahasa Al-Azhar Pare, sebenarnya juga sudah ada sejak tahun 2018, artinya sebelum adanya pandemi COVID-19, lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar sudah mulai memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya. Dan tahun 2019 program kelas bahasa Arab online yang dilaksanakan oleh lembaga kursus bahasa Al-Azhar mulai menjamur. Program kelas bahasa Arab Online menjadi alternatif untuk lembaga kursus agar dapat tetap melaksanakan pembelajaran meski ditengah pandemi, hal ini juga menjadi solusi bagi orang-orang yang ingin belajar bahasa Arab tanpa harus keluar rumah.

Pada kelas bahasa Arab online yang dilaksanakan oleh lembaga kursus bahasa Al-Azhar, ditawarkan beberapa program yang dapat diikuti oleh pendaftar, adapun program tersebut ialah Tamyiz, *Kallimni*, Hifdzi, Tarkibi, Tahfidz Qur'an, Tahsin, Insyah. Tamyiz diperuntukan bagi yang ingin mahir dalam menterjemahkan Al-Qur'an, *Kallimni* diperuntukan bagi pendaftar yang ingin mahar dalam percakapan bahasa Arab, Hifdzi ialah kelas yang berisikan program menghafal mufradat/kosakata bahasa Arab bertarget, tarkibi program untuk mahir gramatikal bahasa Arab, Tahfidz Qur'an diperuntukan bagi yang ingin menghafal Qur'an, Tahsin program untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dan Insyah program untuk mahir menulis bahasa Arab. Pendaftar

disilakan untuk memilih program apa yang ingin diikuti.



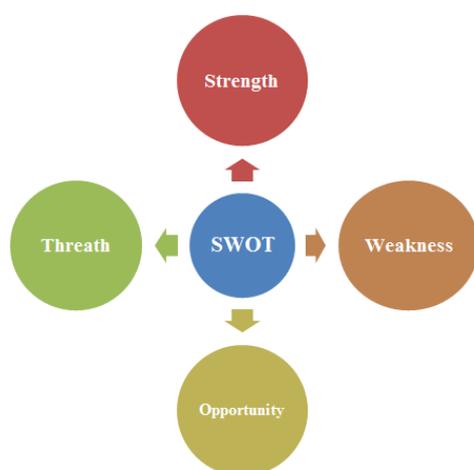
Bagan 1. Program kelas Bahasa Arab Online Al-Azhar Pare

Setiap program yang tersedia di dalamnya terdapat lagi beberapa tingkatan/level. Tingkatan tersebut untuk mengategorikan pelajar pemula dan pelajar tingkatan lanjutan. Terdapat program yang memiliki 2 level dan ada juga yang hanya 1 level. Adapun program yang memiliki 2 level adalah sebagai berikut: *Kallimni*, Tarkibi, Tamyiz, Tahsin. Dan program yang hanya 1 level ialah, Hifdzi, Insyah, Tahfidz Qur'an. Setiap program dipegang oleh satu tutor (pengajar) dalam kelasnya. Tutor (pengajar) bertanggung jawab pada peserta didiknya dalam program tersebut. Diketahui bahwa ada banyak program yang dilaksanakan, hal ini tentunya manajemen yang baik sehingga mutu dari sebuah program dapat terlaksana dengan sistematis dan terstruktur dengan baik.¹²

¹² Muhamad Dini Handoko, "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional," *Jurnal Dewantara* 9, no. 1 (2020): 18.

- *Perencanaan*

Kinerja suatu lembaga kursus sebagai suatu organisasi tidak bisa terlepas dari manajemen organisasi itu sendiri. Banyak faktor yang ikut andil memberikan pengaruh terhadap kualitas manajemen suatu lembaga. Lembaga kursus Al-Azhar Pare sebagai yang menjembatani bagi siapapun ingin mempelajari bahasa Arab, kinerjanya sangat dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen kualitas pada lembaga tersebut. Para pengelola dituntut harus memiliki berbagai kompetensi dalam memetakan berbagai program untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam lembaga tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan setiap program mampu terealisasi dengan baik serta sudah melalui tahap analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Dalam hali ini lembaga kursus Al-Azhar Pare melakukan perencanaan mutu untuk meningkatkan kualitas lembaga kursus tersebut.



Bagan 2 SWOT

Dalam melakukan tahapan-tahapan peningkatan mutu manajemen pengelolaan lembaga kursus harus dilakukan secara bertahap, terencana, dan terukur. Hal ini didasari oleh hukum yang menaungi peningkatan mutu manajemen pengelolaan sebagaimana tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, BAB XVI bagian kedua pasal 60 tentang akreditasi.¹³ Adapun dalam Apud¹⁴ Proses perencanaan mutu pendidikan memiliki tahapan yang meliputi (1). Analisis dan diagnosis, (2). Penyusunan draf program, (3) sosialisasi program, (4). Penyusunan anggaran program, (5). Dokumentasi. Dari pemaparan diatas lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare memiliki upaya-upaya yang dilakukan dalam perencanaan mutu, yang meliputi sebagai berikut:

Dalam tahapannya perencanaan mutu di lembaga kursus Al-Azhar Pare yaitu dengan menyusun melakukan penyusunan rencana strategis yang menjadi pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan. Lembaga kursus Al-Azhar Pare dalam menyusun rencana

¹³Shoniatul Ummi Rizqi dan Widya Nusantara, "Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di LKP Magistra Utama Tuban," *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 2 (2020): 1–12.

¹⁴Apud Apud, "Manajemen mutu pendidikan man insan cendekia," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (2018): 171–90.

strategis tersebut melalui tahapan SWOT analisis. Hal tersebut dilakukan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal lembaga kursus. Dan analisis tersebut juga untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan eksternal lembaga kursus Al-Azhar Pare. Langkah yang ditempuh ini dilakukan untuk memastikan setiap program yang dilaksanakan dapat terealisasi dengan baik dan juga relevan dengan kebutuhan pasar pendidikan saat ini.

Kemudian selanjutnya analisis internal lembaga kursus juga dilakukan oleh Al-Azhar Pare dalam menyusun program-program pendidikan di Al-Azhar Pare. Seperti berkembangnya pembelajaran berbasis digital pada zaman ini, sehingga membuat lembaga kursus Al-Azhar Pare terus melakukan inovasi dan terobosan dalam memberikan pelayanan pendidikan bahasa Arab. Sebelumnya pembelajaran harus dilakukan secara tatap muka, tapi saat ini bisa dilaksanakan melalui jaringan atau *Online*. Dan setiap program-program pendidikan yang sudah dibuat untuk kondisi *offline* kini harus menyesuaikan dengan kondisi *online*. Tak terlepas dalam menganalisis kondisi internal ini, lembaga kursus Al-Azhar Pare juga melakukan analisis dari kesiapan para pendidik, sarana prasana dan juga kurikulum pembelajaran.

Selanjutnya analisis eksternal, dengan trend pembelajaran online tentunya lembaga kursus Al-Azhar Pare melakukan kajian terhadap semua stakeholder yang ada dalam menentukan kebijakan dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Kaitannya dengan hal ini Al-Azhar Pare berusaha untuk mengupgrade perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga setiap elemen yang berada dalam sistem pengelolaan manajemen di lembaga kursus Al-Azhar Pare mampu memetakan kebijakan dan program sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada lembaga tersebut. Seperti penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online. Al-Azhar Pare memilih beberapa aplikasi yang dijadikan media pembelajaran online seperti; WhatsApp, Zoom, Admodo, Video. Aplikasi-aplikasi tersebut digunakan untuk kegiatan proses belajar dan mengajar via online.

Lembaga kursus Al-Azhar Pare juga telah melakukan penyusunan draf materi yang ada di lembaga kursus Al-Azhar. Draft yang telah disusun sebenarnya merupakan penjabaran dari sebuah visi dan misi lembaga kursus Al-Azhar Pare. Kemudian setelah melakukan penyusunan draf yang telah melalui musyawarah pleno. Draft materi tersebut disesuaikan dengan target pasar yang ingin dituju. Seperti draft materi

pembelajaran bahasa Arab bagi pemula akan disesuaikan dengan kebutuhan para pembelajar tersebut. Sehingga pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus Al-Azhar Pare mampu menyelaraskan kebutuhan bagi para pembelajar bahasa Arab. dalam praktiknya draf materi yang sudah ada pun disusun dengan kalender pendidikan yang dibuat oleh Al-Azhar Pare. Seperti pembelajaran online yang dijadwalkan setiap tanggal 1 awal bulan. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut ada beberapa pihak yang terlibat, seperti pendidik, peserta didik dan juga ada kepala sekolah selaku yang mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.

Adapun program Kallimi pada kelas online bahasa Arab di lembaga kursus Al-Azhar Pare dirancang untuk peserta ajar yang ingin mempelajari tentang *Maharah Al-Kalam*, maka dari itu program ini memfokuskan pembelajaran pada aspek *Maharah Al-Kalam* dengan tujuan agar pembelajar pada kelas ini dapat mahir dalam *Maharah Al-Kalam*. Ada 2 tingkatan pada program *Kallimni* yaitu *Kallimini I* dan *Kallimni II*. Materi yang akan diajar pada *Kallimni I* ialah materi yang disusun untuk pembelajar bahasa Arab ditahap pemula, sedangkan materi yang disusun pada *Kallimni II* ialah materi lanjutan dari *Kallimni I* sehingga materinya lebih

mendalam. Dapat diketahui bahwa perencanaan ini dilakukan dengan menyusun program sedikian rupa, sehingga dapat ditetapkan tujuan dan sasaran program yang akan dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Roger A. Kauffman bahwa dalam proses perencanaan harus menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Ia juga menambahkan bahwa kedua hal tersebut sudah lakukan maka selanjutnya ialah menentukan strategi yang efektif dan efisien.¹⁵

- *Palaksanaan*

Pelaksanaan manajemen mutu pada kelas bahasa Arab online lembaga kursus bahasa Al-Azhar Pare ialah implementasi dari perencanaan program yang telah direncanakan sebelumnya, dengan terorganisir. Baik pelaksanaan secara teknis hingga lapangan, harus berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Maka pada tahap pelaksanaan tidak melengceng dari ketentuan yang telah dirumuskan pada perencanaan, hal ini serupa dengan temuan Nur Azaliah dan Hilmi¹⁶ yang

¹⁵ Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, dan Lilis Fikriya Umami, "Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (11 Desember 2021), <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.

¹⁶Nur Azaliah Mar dan Danial Hilmi, "Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (1 Mei 2021): 1–10, <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>.

mengungkapkan bahwa ,menghindari dari penyimpangan pada tujuan yang telah ditetapkan, dapat menciptakan keefktifan program. Inisiasi pelaksanaan yang ada pada program kelas bahasa Arab online, dilakukan mulai dari atas tutor (pengajar) dibagikan tanggung jawabnya dengan saling bersinergi, sehingga sistem koordinasinya berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen yang dilakukan oleh lembaga kursus bahasa Al-Azhar pare pada kelas bahasa Arab online yaitu mengikuti pola *Bottum up*, yang mana arahan berawal dari pimpinan lalu disampaikan kepada organisasi.¹⁷

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa langkah. Setelah program dirumuskan lembaga kursus bahasa Al-Azhar mensosialisasikan program tersebut melalui berbagai sosial media, terkait pembukaan pendaftaran kursus online bahasa Arab. Setelah masa pendaftaran berakhir dan diketahui jumlah pendaftar lembaga langsung membagikan tutor untuk setiap kelasnya. Tutor dalam lembaga Al-Azhar nota-benanya adalah alumni-alumni yang telah mengikuti kursus lembaga bahasa Al-Azhar juga. Selain itu dilakukan juga

seleksi yang ketat, sehingga penjaminan mutu Tutor akan selalu dijaga, bahkan disetiap tahun lembaga menentukan kader-kader tutornya.¹⁸

Sebagian Materi dalam kelas online selaras dengan materi yang diajarkan pada kelas tatap muka yang sudah di jalan sebelum pandemi. hal ini dilatarbelakangi atas keberhasilan materi yang sudah diajar ketika kelas tatap muka. Materi disajikan dengan berbagai media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran online, di antaranya ialah Whatsapp, Edmodo, Situs online, zoom. Pada pembagian materi guru menggunakan whatsapp, setelah itu dilakukan diskusi antara tutor dan pelajar. selain itu lembaga juga memberikan akses bagi pelajar untuk membuka situs yang sudah disediakan, berisikan konten-konten bahasa Arab. satu kali dalam satu minggu tutor membagikan tautan zoom untuk diskusi lebih intens dengan pelajar. Pada evaluasinya lembaga kursus bahasa Al-Azhar pada kelas online, menggunakan aplikasi edmodo dengan membagikan tautan bahan evaluasi yang sudah disiapkan.

Materi yang diajarkan pada program *Kallimni* ialah materi yang telah

¹⁷Zainuddin Syarif, "Manajemen Kepemimpinan Kiai dan Kontribusinya Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren," *FIKROTUNA* 6, no. 2 (28 Desember 2017), <https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.3112>.

¹⁸Dyah Indraswati dan Deni Sutisna, "Implementasi Manajemen Mutu di SDN Prambon," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (1 Oktober 2020): 10, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p10-21>.

disusun agar dapat meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kalam* pembelajar, adapun materi-materi tersebut bersumber dari buku Arabiyah Baina Yadaik dan modul-modul yang dirancang oleh lembaga kursus Al-Azhar Pare. Adapun proses dalam pembelajaran ialah diawali dengan membagi materi di pagi hari berupa audio yang berisikan percakapan bahasa Arab guna membiasakan pembelajar dalam percakapan bahasa dan iringi dengan kosakata bahasa Arab untuk memperbanyak perbendaharaan kosakata pembelajar. Jadwal selanjutnya ialah pada malam hari di mana pembelajar diberikan waktu untuk berdiskusi dengan tutor mengenai materi yang telah dibagikan sebelumnya, karena program *Kallimni* berfokus pada aspek *Maharah Al-Kalam* maka diskusi diarahkan untuk menggunakan bahasa Arab, sehingga diskusi ini dapat dijadikan tempat untuk praktik pembelajar.

Pada setiap minggunya terdapat ujian mingguan dalam program *Kallimni*, hal ini dilakukan agar dapat mengukur perkembangan kemampuan maharah kalam pembelajar serta pemahaman pembelajar terhadap materi yang telah dipelajari. Ujian mingguan ini juga menjadi bahan evaluasi atau sarana bagi lembaga mengetahui bagaimana ketercapaian tujuan yang telah disusun sebelumnya. Selain ujian mingguan terdapat

juga ujian akhir dalam program *Kallimni* salam halnya dengan ujian mingguan akan tetapi pada ujian akhir seluruh materi yang telah diajarkan mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhirlah yang akan diujikan, artinya keseluruhan materi selama satu bulan. Begitu pada dalam tujuannya, ujian akhir ini juga sama dengan yang ada pada ujian mingguan, yakni untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari program *Kallimni*.

Dalam pelaksanaan manajemen mutu program *Kallimni* pada kelas online bahasa Arab lembaga kursus bahasa Al-Azhar terbilang memperhatikan seluruh komponen pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa dalam menjaga mutu pada programnya semua komponen pembelajaran mendapat perhatian penuh. Materi yang dijadikan bahan ajar tidak dibuat semauanya pengajar, materi yang diajarkan ialah materi yang dianggap oleh lembaga terbukti berhasil, bersandar pengalaman penggunaan materi saat kelas offline yang telah lama berjalan sebelum kelas online. Pada aspek media program kelas online saat dapat dikatakan update, dengan ini pembelajaran pada program kelas online menjadi inovatif. Dengan adanya pengendalian manajemen mutu pada suatu program pendidikan, maka akan meningkatkan kualitas pembe-

lajaran yang dilaksanakan, sebagai mana yang telah di laksanakan oleh lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar pare pada kelas bahasa Arab online. Senada dengan yang diungkapkan Naharti (2020) bahwa manajemen mutu pada pelaksanaan program pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. dengan demikian pelaksanaan mutu pada sebuah program menjadi sebuah faktor penting dalam menjaga kualitas sebuah program pembelajaran baik lembaga formal maupun non-formal.

- *Evaluasi*

Evaluasi manajemen mutu yang dilakukan oleh lembaga kursus Al-azhar Pare Kediri secara garis besar pada dua hal yaitu evaluasi mutu materi, dan evaluasi mutu media yang digunakan. Dengan adanya sebuah struktur khusus pada lembaga kursus al-azhar pare Kediri untuk pembelajaran bahasa Arab online, memudahkan lembaga untuk memenejemen seluruh komponen pembelajaran termasuk pada aspek evaluasi mutu pembelajaran. Evaluasi mutu pembelajaran dilakukan langsung oleh kepala sekolah pembelajaran online lembaga kursus Al-Azhar Pare. Kepala sekolah berperan langsung dalam proses evaluasi pembelajaran dengan cara ikut proses pembelajaran online pada setiap

pertemuan. Dengan begitu kepala sekolah dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran online. Sebagaimana tanggung jawab kepala sekolah yaitu menjaga kualitas dan kenyamanan pembelajaran dengan memecahkan seluruh permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran.¹⁹

Evaluasi mutu materi merupakan salah satu upaya penjaminan mutu pembelajaran bahasa Arab online Al-Azhar Pare Kediri. Guru profesional, media pembelajaran pembelajan yang baik, dan peserta didik mendukung proses pembelajaran, namun tidak dikombinasi dengan materi yang baik akan menyebabkan ketidak maksimalan pembelajaran bahasa Arab online. Evaluasi materi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan guru dan peserta didik. Selain itu materi pembelajaran juga dilihat dari beberapa aspek yang lain yaitu budaya, pendidik, dan bahasa. Sebagai mana standar bahan ajar yang baik yaitu bahan ajar yang mencakup seluruh asas bahan ajar. Asas-asas bahan ajar diantaranya asas sosial budaya, psikologi, kebahasaan, dan

¹⁹Rahman Tanjung dkk., "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar," *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021): 294.

pendidikan.²⁰ hal ini dikarenakan bahan ajar merupakan pedoman bagi pembelajar untuk kepentingan belajar mandiri ataupun tatap muka terjadwal.²¹

Evaluasi mutu media adalah upaya menjaga mutu pembelajaran bahasa Arab online lembaga kursus Al-azhar untuk menghadapi perkembangan zaman. Seiring dengan berkembangnya zaman tentunya semakin berkembang pula media-media pembelajaran termasuk media pembelajaran online. Media satu dan lainnya saling bersaing memberikan fitur-fitur pembelajaran yang mendukung keefektifan pembelajaran. Keefektifan media pembelajaran online pada lembaga Al-azhar dievaluasi langsung oleh kepala sekolah pembelajaran online. Sehingga pelaksanaan evaluasi media pembelajaran dapat berjalan akurat. Evaluasi media pembelajaran online dipandang perlu untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan, dalam memilih media pembelajaran terdapat kriteria tertentu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²²

Kesimpulan

Manajemen mutu pada program Kallimini lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare pada kelas online bahasa Arab dilakukan dengan beberapa tahap yang meliputi Perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, dan evaluasi mutu. Hal ini dilakukan guna menjaga kualitas program yang dilaksanakan, sehingga eksistensinya pun akan tetap terjaga. Tahap perencanaan dilakukan dengan merumuskan berbagai hak yang tentunya berkaitan dengan program yang dilaksanakan. Program-program yang telah dipetakan telah melalui tahapan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Pada pelaksanaan program, apa-apa yang telah tersusun pada perancangan sebelumnya diimplementasikan dengan baik dan sistematis tanpa melenceng dari pedoman yang sudah ditentukan. Guna menghindari adanya penurunan kualitas atau mutu program, evaluasi dilakukan secara rutin, dan memperhatikan seluruh komponen yang terdapat pada program. Dengan tahap maupun langkah yang dilakukan oleh lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar pare pada kelas bahasa Arab online dalam menjaga kualitas lembaganya, maka mutu dari programnya pun terduga dengan baik.

Hasil dari penelitian ini telah memberikan perspektif baru dalam penerapan manajemen mutu pelaksanaan dan penge-

²⁰Muhammad Syaifullah dan Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 132.

²¹Dicky Iqbaluddin dan Aufia Aisa, "Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan dan Pendidikan)," *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 99–112.

²²Izqy Yuan Andari, "Pentingnya media pembelajaran berbasis video untuk siswa jurusan ips

tingkat SMA se-Banten," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 263.

lolaan terhadap pembelajaran bahasa Arab di lembaga non formal. Seperti Kualitas dalam meningkatkan mutu yang diutamakan oleh lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare meliputi semua elemen yang terlibat pada lembaga tersebut. Seperti para pendidik yang memiliki loyalitas dan profesionalitas dalam memberikan pelayanan dalam pembelajaran bahasa Arab. kemudian komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran serta lingkungan yang kondusif menjadi perhatian utama pihak pengelola lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare.

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan wilayah cakupan dalam pembahasan yang telah dituangkan sebelumnya. Penelitian ini terbatas pada manajemen mutu yang ada di lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare, sehingga upaya dan langkah-langkah dalam menggali informasi yang ada ini melibatkan berbagai sisi yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan dan perencanaan mutu lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai manajemen pada program pembelajaran sehingga program pembelajaran bahasan Arab baik formal maupun non-formal semakin menuju kearah yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Abdullah. "Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (12 Januari 2021). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.183>.
- Admin. "Kelas Bahasa Arab Online Via Whatsapp," 2021. <https://alazharpare.com/kelas-bahasa-arab/>.
- Ainin, Mohammad. *Metode Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Malang Jawa Timur: Lisan Arabi, 2019.
- Andari, Izqy Yuan. "Pentingnya media pembelajaran berbasis video untuk siswa jurusan ips tingkat SMA se-Banten." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:263–75, 2019.
- Apud, Apud. "Manajemen mutu pendidikan man insan cendekia." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (2018): 171–90.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, dan Lilis Fikriya Umami. "Planning (perencanaan) dalam manajemen pendidikan islam." *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (11 Desember 2021). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.
- Handoko, Muhamad Dini. "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional." *Jurnal Dewantara* 9, no. 1 (2020): 18.
- Indraswati, Dyah, dan Deni Sutisna. "Implementasi Manajemen Mutu di SDN Prambon." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (1 Oktober 2020): 10.

- <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p10-21>.
- Iqbaluddin, Dicky, dan Aufia Aisa. “Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan dan Pendidikan).” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 99–112.
- Kuntarto, Eko. “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.” *Journal Indonesian Language Education and Literature* 3, no. 1 (2017): 12.
<https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>.
- Mar, Nur Azaliah, dan Danial Hilmi. “Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (1 Mei 2021): 1–10.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>.
- Naharti, Maniar. “Pelaksanaan Total Manajemen Mutu Terpadu Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Journal of Elementary School (JOES)* 3, no. 2 (2020): 12.
<https://doi.org/10.31539/joes.v3i2.1866>.
- Pujilestari, Yulita. “Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19.” *adalah: Buletin Hukum & Keadilan* 4, no. 1 (2020): 8.
- Rizqi, Shoniatul Ummi, dan Widya Nusantara. “Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di LKP Magistra Utama Tuban.” *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 2 (2020): 1–12.
- Sari, Widya, Andi Muhammad Rifki, dan Mila Karmila. “Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Covid 19.” *Jurnal Mappesona* 3, no. 2 (2020): 13.
- Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (23 Juli 2019): 29.
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.92>.
- Syaifullah, Muhammad, dan Nailul Izzah. “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 127–44.
- Syarif, Zainuddin. “Manajemen Kepemimpinan Kiai dan Kontribusinya Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren.” *FIKROTUNA* 6, no. 2 (28 Desember 2017).
<https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.311>.
- Tanjung, Rahman, Hanafiah Hanafiah, Opan Arifudin, dan Dedi Mulyadi. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021): 291–96.
- Umam, Muhamad Khoirul. “Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Al-Hikmah* 08 (2020): 14.
- . “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik.” *Jurnal al-Hikmah* 6, no. 2 (2018): 15.
- Zakiatunnisa, Alfian Sukma Dinda, dan Nada Masiva. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya Bagi Non-Arab.” dalam *Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, Vol. 4. Universitas Negeri Malang, 2020.